



Efektivitas Tes Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI dengan Mutu Pendidikan Sebagai Penilaian Berbasis Kurikulum Merdeka di MA Al-Islam Jamsaren Surakarta

Shofika Ahadia¹, Shifa Choirun Nisa², Sari Dewi³, Siti Asyun Sumarto⁴, Shoffin Arfian⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta Indonesia

Email : shofika12@gmail.com¹, shifa.chn2020@gmail.com², sariidewii448@gmail.com³, sitiasyun@gmail.com⁴, shoffinarfian10@gmail.com⁵

Article Info

Article history:

Received April 04, 2025

Revised April 15, 2025

Accepted April 28, 2025

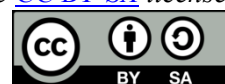
Keywords:

Learning Tests, Islamic Cultural History, Merdeka Curriculum, Education Quality, Holistic Assessment.

ABSTRACT

This study aims to evaluate the effectiveness of learning achievement tests in the subject of Islamic Cultural History (Sejarah Kebudayaan Islam, SKI) as an instrument to improve the quality of education at MA Al-Islam Jamsaren Surakarta. The assessment approach refers to the principles of the Merdeka Curriculum, which emphasizes student-centered learning and comprehensive evaluation encompassing cognitive, affective, and psychomotor domains. In this context, the presence of learning tests is expected to reflect students' competency achievements holistically. The research uses a descriptive quantitative method with data collected through test implementation, classroom observation, and documentation study of evaluation results. The research also examines how learning tests contribute to educational quality improvement based on indicators such as the achievement of learning objectives, student participation, and the effectiveness of teaching strategies used. The findings reveal that test instruments designed according to the Merdeka Curriculum are effective in assessing students' deep and contextual understanding of SKI material. These tests not only measure the ability to recall historical facts but also encourage critical thinking, comprehension of Islamic values, and character development in line with the Pancasila Student Profile. Moreover, the evaluation system shows an improvement in educational quality through a fairer, more transparent, and student-focused approach that considers individual progress and potential.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received April 04, 2025

Revised April 15, 2025

Accepted April 28, 2025

Kata Kunci :

Tes Pembelajaran, Sejarah Kebudayaan Islam, Kurikulum Merdeka, Mutu Pendidikan, Penilaian Holistik.

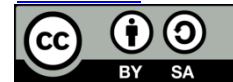
ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas tes hasil belajar dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) sebagai instrumen peningkatan mutu pendidikan di MA Al-Islam Jamsaren Surakarta. Penilaian dalam penelitian ini mengacu pada prinsip Kurikulum Merdeka, yang menekankan pembelajaran berpusat pada siswa dan penilaian yang menyeluruh, mencakup aspek pengetahuan dan sikap. Dalam konteks ini, keberadaan tes hasil belajar diharapkan mampu mencerminkan capaian kompetensi siswa secara holistik, tidak hanya dari sisi kognitif tetapi juga afektif dan psikomotorik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui pelaksanaan tes, observasi proses pembelajaran, serta studi dokumentasi terhadap hasil evaluasi.



Penelitian ini juga mengkaji sejauh mana tes hasil belajar dapat mendukung peningkatan mutu pendidikan melalui indikator ketercapaian tujuan pembelajaran, keaktifan siswa, dan efektivitas strategi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tes yang dirancang berdasarkan prinsip Kurikulum Merdeka efektif dalam mengukur pemahaman siswa secara mendalam dan kontekstual terhadap materi SKI. Tes ini tidak hanya menilai kemampuan mengingat fakta sejarah, tetapi juga mendorong pemikiran kritis, pemahaman nilai-nilai Islam, dan pembentukan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Sistem evaluasi yang diterapkan juga menunjukkan peningkatan mutu pendidikan melalui pendekatan yang lebih adil, transparan, dan memperhatikan perkembangan individual siswa.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Shofika Ahadia

Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta Indonesia

E-mail: shofika12@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting dalam membentuk karakter dan kualitas sumber daya manusia yang unggul. Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan nasional, pemerintah senantiasa melakukan pembaruan kurikulum guna menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik. Salah satu inovasi yang dilakukan adalah penerapan Kurikulum Merdeka, yang menitikberatkan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa, penguatan karakter, serta peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh (Santika et al., 2022).

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan pemahaman keislaman siswa. Oleh karena itu, efektivitas tes hasil belajar pada mata pelajaran ini perlu dikaji secara mendalam, agar mampu mencerminkan mutu pendidikan yang sebenarnya serta mendukung tercapainya tujuan Kurikulum Merdeka (Muhammad, 2022).

MA Al-Islam Jamsaren Surakarta sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen pada pengembangan pendidikan Islam berbasis karakter dan kompetensi, telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajarannya. Namun, efektivitas pelaksanaan tes hasil belajar dalam konteks penilaian berbasis mutu pendidikan masih perlu dievaluasi, khususnya pada mata pelajaran SKI.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti “Efektivitas Tes Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI dengan Mutu Pendidikan sebagai Penilaian Berbasis Kurikulum Merdeka di MA Al-Islam Jamsaren Surakarta.”

MA Al-Islam Jamsaren Surakarta merupakan Sekolah Menengah Atas berciri khas Islam, madrasah yang memadukan antara kurikulum pendidikan umum (SMA) dan kurikulum pendidikan agama Islam (MA). MA Al-Islam Jamsaren Surakarta berdiri sejak tahun 1942 yang kemudian dinegerikan menjadi MAAIN (sekarang MAN) pada tahun 1967 dan bersamaan dengan itu Yayasan Perguruan Al-Islam tetap konsisten melanjutkan pendidikan MA – SMA Al-Islam. Pada tahun 1989 institusi yang berada di bawah dua naungan tersebut (KEMENAG dan KEMENDIKNAS) dipisahkan menjadi dua: MA Al-Islam Jamsaren Surakarta di bawah naungan Kementerian Agama dengan tetap memadukan kurikulum SMA dan MA berada di



lokasi Pondok Pesantren Jamsaren Surakarta Jl. Veteran No. 263 Serengan Solo dan SMA Al-Islam di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berada di Jl. Honggowongso Surakarta.

Penelitian ini memiliki kebaruan dalam mengaitkan efektivitas tes hasil belajar pada mata pelajaran SKI dengan pendekatan Kurikulum Merdeka yang berorientasi pada penguatan karakter dan kompetensi siswa. Penilaian tidak hanya dijadikan alat ukur akademik, tetapi juga sebagai instrumen pengukur mutu pendidikan secara komprehensif di lingkungan madrasah. Kajian ini juga memperkenalkan penerapan penilaian autentik seperti proyek, portofolio, dan refleksi dalam pembelajaran SKI yang selama ini lebih bersifat naratif dan hafalan. Selain itu, fokus pada MA Al-Islam Jamsaren Surakarta memberikan kontribusi kontekstual yang khas, karena mengkaji implementasi kurikulum dan penilaian dalam institusi pendidikan Islam dengan nilai-nilai lokal yang kuat, yang belum banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya (Santika et al., 2022).

Tes hasil belajar merupakan alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa terhadap tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Efektivitas tes dapat dilihat dari kemampuannya menggambarkan kemampuan nyata siswa, serta mendukung tercapainya proses pembelajaran yang bermutu. Dalam konteks mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), tes yang efektif tidak hanya mengukur pengetahuan historis, tetapi juga menilai pemahaman siswa terhadap nilai-nilai keteladanan dari tokoh Islam dan perkembangan peradaban Islam. Mutu pendidikan sendiri adalah ukuran kualitas sistem pembelajaran secara menyeluruh, meliputi input, proses, dan output, yang dalam Kurikulum Merdeka harus dikembangkan melalui penilaian autentik dan menyeluruh. Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran yang berpihak pada siswa, memperhatikan kebutuhan individual, serta menilai proses dan hasil belajar secara kontekstual dan relevan, sehingga tes hasil belajar harus dirancang untuk mencerminkan nilai-nilai tersebut secara menyeluruh (Imania & Bariah, 2019).

Berdasarkan latar belakang dan kajian teoritis di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana tingkat efektifitas tes hasil belajar pada mata pelajaran SKI dengan mutu pendidikan sebagai penilaian berbasis kurikulum merdeka di MA Al-Islam Jamsaren Surakarta ? (2) Apa saja faktor yang mempengaruhi efektifitas tes hasil belajar siswa di MA Al-Islam Jamsaren Surakarta ? (3) Bagaimana Penerapan Hubungan antara Hasil Tes Belajar siswa dengan mutu pendidikan sebagai penilaian berbasis kurikulum merdeka di MA Al- Islam Jamsaren Surakarta?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam efektivitas tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan mempertimbangkan mutu pendidikan sebagai bagian dari penilaian berbasis Kurikulum Merdeka. Deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bergerak pada pendekatan kualitatif sederhana dengan alur induktif. Alur induktif ini maksudnya penelitian deskriptif kualitatif diawali dengan proses atau peristiwa penjelas yang akhirnya dapat ditarik suatu generalisasi yang merupakan sebuah kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut. Penelitian ini tidak berfokus pada angka atau statistik, tetapi lebih menekankan pada pemahaman terhadap proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran,



respons siswa, dan kualitas tes yang diberikan guru dalam konteks implementasi kurikulum yang baru tersebut. (Jahja., 2017)

Penelitian ini dilaksanakan di MA Al-Islam Jamsaren Surakarta pada tanggal 21 Maret 2025. Lokasi ini dipilih karena sekolah tersebut telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada beberapa mata pelajaran, termasuk SKI, sehingga dianggap relevan dengan fokus penelitian. Subjek penelitian terdiri dari guru mata pelajaran SKI. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yakni berdasarkan pertimbangan bahwa mereka mengetahui secara langsung objek yang dikaji.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat langsung proses pelaksanaan tes dan penilaian hasil belajar di kelas. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada guru guna memperoleh data yang kaya dan bermakna mengenai efektivitas dan mutu dari tes yang diberikan. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa soal-soal tes, silabus, perangkat pembelajaran, serta hasil evaluasi siswa sebagai pelengkap dan penguat data utama. (Santosa & Fitria, 2021)

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik, yaitu membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dari berbagai informan yang terlibat. Dengan metode ini, diharapkan diperoleh gambaran yang objektif dan mendalam mengenai sejauh mana tes hasil belajar dalam mata pelajaran SKI efektif dalam mengukur capaian kompetensi siswa berdasarkan standar mutu pendidikan dalam Kurikulum Merdeka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Efektivitas Tes Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI

Hasil temuan terhadap implementasi tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MA Al-Islam Jamsaren Surakarta menunjukkan bahwa penilaian berbasis Kurikulum Merdeka telah dilaksanakan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap mutu pendidikan.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Kukuh Nugraha, menyampaikan “ Jika kita melihat secara keseluruhan, salah satu cara untuk menilai kualitas pendidikan di sekolah adalah melalui tes. Meskipun ini bukan satu-satunya cara, namun ini termasuk salah satu dari berbagai metode. Di MA Al-Islam Jamsaren Surakarta, terdapat beberapa jenis tes, seperti penilaian harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester. Penilaian Harian (PH) dilakukan oleh masing-masing guru. Sedangkan untuk Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS), sekolah lah yang mengorganisasikannya dengan melibatkan panitia. Lalu, bagaimana model pelaksanaannya? Alhamdulillah, saat ini semua sudah dilakukan secara digital. Jadi, kami menggunakan aplikasi eksamora dan aplikasi e-learning. Dari berbagai tes yang dilaksanakan, kami dapat melihat perkembangan siswa-siswi dari tahun ke tahun, dan semakin tahun semakin banyak yang menunjukkan kemajuan. Apa tanda dari kemajuan tersebut? Indikatornya adalah semakin banyak siswa yang diterima di SNBP. Saat ini kami juga sedang mempersiapkan UTBK, meskipun masih dalam proses. Tahun ini ada lima siswa yang diterima melalui jalur prestasi SNBP, sementara tahun lalu hanya tiga. Ini



menunjukkan ada peningkatan, meskipun hanya dua siswa. Itu sudah termasuk efektif dan efisien.”

Dalam wawancara lebih lanjut, Bapak Kukuh Nugraha. M.Pd, selaku salah satu guru SKI di MA Al-Islam Jamsaren menjelaskan, “ bahwa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Aplikasi Eksamora berperan penting dalam proses asesmen untuk menguji pemahaman siswa. Contohnya, saat menguji materi "Perkembangan Peradaban Islam pada Masa Dinasti Abbasiyah", siswa diharuskan mengerjakan soal pilihan ganda dan uraian singkat melalui akun Eksamora yang disediakan oleh sekolah. Sebelum ujian, siswa juga diberikan kesempatan untuk berlatih dengan simulasi ujian berbasis komputer, yang bertujuan untuk membiasakan mereka dengan antarmuka aplikasi. Hal ini tidak hanya membantu siswa merasa lebih siap, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mereka saat menghadapi ujian yang sesungguhnya.”

Selain itu, dalam pembelajaran sehari-hari, Bapak Kukuh Nugraha menjelaskan, “Tentang memanfaatkan Google Classroom untuk menciptakan kelas daring bertema "SKI Kelas XI". Di platform ini, saya mengunggah berbagai materi pembelajaran, seperti "Tokoh-tokoh Islam Dunia", dalam bentuk PDF atau video pembelajaran. Bapak Kukuh menambahkan bahwa juga memberikan tugas kepada siswa, seperti membuat makalah tentang kontribusi ilmuwan Muslim, serta kuis pilihan ganda yang berkaitan dengan sejarah Islam. Siswa dapat bergabung ke dalam kelas dengan menggunakan kode tertentu, membaca materi yang diunggah, mengerjakan tugas, dan mengumpulkannya melalui fitur yang tersedia di Google Classroom. Pendekatan ini tidak hanya memudahkan proses pembelajaran, tetapi juga mendorong siswa untuk lebih aktif dan mandiri dalam belajar. “

Dengan penerapan teknologi dalam pembelajaran dan asesmen, MA Al-Islam Jamsaren Surakarta menunjukkan komitmennya untuk meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Bapak Kukuh menekankan bahwa penggunaan aplikasi seperti Eksamora dan Google Classroom tidak hanya mempermudah proses belajar mengajar, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia pendidikan yang semakin digital (Salamah, 2020).

Eksamora adalah aplikasi berbasis web yang digunakan untuk menyelenggarakan asesmen nasional berbasis komputer (ANBK) di madrasah, termasuk di MA Al-Islam Jamsaren Surakarta, yang memungkinkan siswa mengerjakan ujian secara daring dengan pengawasan langsung; contohnya, siswa login menggunakan akun masing-masing untuk mengerjakan soal-soal ANBK sesuai jadwal yang ditentukan. Cara penggunaannya di sekolah ini biasanya melalui laboratorium komputer, di mana siswa diberikan username dan password, lalu mengakses laman Eksamora untuk mengikuti ujian resmi. Sementara itu, aplikasi e-learning adalah platform digital yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran jarak jauh maupun blended learning; contoh yang digunakan di MA Al-Islam Jamsaren Surakarta adalah Google Classroom, di mana guru mengunggah materi, tugas, dan kuis yang dapat diakses siswa secara online. Cara penggunaannya, guru membuat kelas virtual, membagikan kode kelas kepada siswa, lalu siswa bergabung untuk mengikuti pembelajaran, mengerjakan tugas, serta berinteraksi secara daring melalui fitur-fitur yang tersedia (Palaloi et al., 2023).



Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Hasil Tes Belajar Siswa

Hasil pembahasan mengenai implementasi tes hasil belajar di MA Al-Islam Jamsaren Surakarta menunjukkan bahwa keberhasilan evaluasi tidak hanya bergantung pada sistem dan teknologi yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait.

Dalam wawancara, Bapak Kukuh Nugraha mengatakan, “Faktor pertama adalah siswa. Mungkin ada banyak faktor lain yang berperan dalam keberhasilan tes atau evaluasi yang kita lakukan. Poin yang paling utama adalah siswa itu sendiri. Mereka yang menjalani tes, jadi jika siswa memiliki semangat tinggi dan dorongan yang kuat untuk belajar, insya Allah mereka akan sukses dengan nilai yang baik. Ini adalah faktor utama. Namun, siswa memiliki karakter yang berbeda-beda; ada yang sangat bersemangat dan ada yang kurang. Semakin siswa memiliki semangat, semakin besar kemungkinan mereka meraih sukses dalam ujian. Di MA kami, alhamdulillah, situasinya cukup baik. Faktor kedua adalah guru. Alhamdulillah, peranan guru dalam keberhasilan evaluasi belajar sangat penting. Sebagian besar guru di sini sudah memahami teknologi, meskipun ada satu atau dua yang berbeda. Ada guru yang mungkin belum terlalu teknologi-savvy, tetapi ingin belajar. Namun, ada juga yang enggan untuk belajar, meskipun kebanyakan guru kami sudah beradaptasi dengan teknologi. Dengan itu, ujian berbasis e-learning dan online bisa dilakukan. Saat ini, di tempat kami, siswa menggunakan ponsel untuk ujian. Jadi, tidak perlu lagi menggunakan kertas. Mungkin di banyak sekolah lain masih menggunakan kertas, tapi kami sudah beralih untuk mengurangi penggunaan kertas. Ini berlaku untuk PTS dan UAS juga, semuanya sekarang digital. Jadi, metode ini lebih cepat dan modern. Faktor ketiga adalah lingkungan. Lingkungan mempengaruhi motivasi belajar siswa, bukan? Lingkungan belajar yang baik dan kondusif insya Allah akan membuat siswa belajar dengan efektif. Hasilnya pun harapannya juga baik. Alhamdulillah, di tempat kami, lingkungan mendukung. Meski berada di pusat kota, tempat ini hijau dan nyaman. Aplikasi yang digunakan oleh siswa adalah Eksamora dan e-learning. Siswa menjawab soal di Eksamora dan menuliskannya di e-learning. Ini adalah aplikasi resmi dari Kemenag. Anak-anak menyelesaikan tugas di Eksamora; hasil di e-learning kemudian dikombinasikan dengan Eksamora. Eksamora adalah aplikasi untuk ujian yang mencegah kecurangan, sehingga saat siswa membuka Eksamora, aplikasi lain tidak bisa diakses. Jika siswa membuka aplikasi lain, Eksamora akan terhenti. Untuk menulis di Google belum bisa menggunakan Eksamora, namun dengan e-learning bisa. Alhamdulillah, pemikiran kami sudah mulai maju. Namun, ada celah, karena itu adalah teknologi. Anak-anak terkadang lebih pintar daripada guru, tergantung situasi.” (Yulita, 2017).

Penerapan Hubungan antara Hasil Tes Belajar SKI Siswa dengan Kualitas Pembelajaran sebagai Penilaian Berbasis Kurikulum Merdeka

Hubungan antara hasil tes belajar siswa dan kualitas pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka di MA Al-Islam Jamsaren Surakarta sangat erat. Kualitas pembelajaran yang baik, yang melibatkan semangat siswa, peranan guru yang kompeten, dan lingkungan belajar yang kondusif, berkontribusi signifikan terhadap hasil tes yang memuaskan. Dengan penerapan teknologi dan metode modern, proses evaluasi menjadi lebih efektif, sehingga mendukung pencapaian akademik siswa (Susilowati, 2022).



Dalam wawancara ini beliau menjawab “Karena kami mengevaluasi diri, dan kami juga dinilai oleh pengawas. Sistem penilaian kami telah dievaluasi oleh pengawas dan terlihat efektif serta efisien dalam meningkatkan kualitas siswa. Kami bersyukur karena hingga saat ini, kami berhasil meningkatkan kualitas siswa dan pendidikan di madrasah ini. Meskipun ada beberapa kekurangan yang biasa terjadi, secara keseluruhan, evaluasi di madrasah kami berjalan baik. Baik dari segi pelaksanaan maupun persiapan. Ketika kami mewujudkan hal ini, pengawas datang untuk memantau dan memeriksa semua persiapan yang ada. Alhamdulillah, hingga hari ini, semuanya berjalan lancar dan efektif.” Tutar dari Bapak Kukuh Nugraha.M.Pd

Penerapan hubungan antara hasil tes belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan kualitas pembelajaran di MA Al-Islam Jamsaren Surakarta menunjukkan bahwa keberhasilan akademik siswa sangat dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran yang digunakan guru dalam semangat Kurikulum Merdeka. Berdasarkan observasi dan dokumentasi di lingkungan madrasah, guru SKI mulai menerapkan metode pembelajaran kontekstual dan berdiferensiasi, seperti diskusi kelompok berbasis proyek sejarah lokal Islam dan penggunaan media digital interaktif. Hasil tes formatif dan sumatif siswa menunjukkan peningkatan signifikan, terutama pada indikator pemahaman kronologi sejarah dan relevansi nilai-nilai Islam dalam kehidupan modern. Hal ini mencerminkan bahwa kualitas pembelajaran yang memerdekakan siswa dari metode konvensional berperan penting dalam meningkatkan capaian belajar yang lebih bermakna dan aplikatif di lapangan (Kaviza, 2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan dalam pelaksanaan tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MA Al-Islam Jamsaren Surakarta telah berjalan efektif dengan dukungan teknologi digital seperti Eksamora dan Google Classroom, yang sejalan dengan semangat Kurikulum Merdeka. Implementasi penilaian berbasis digital tidak hanya mempermudah proses asesmen, tetapi juga mampu meningkatkan kesiapan, motivasi, dan kepercayaan diri siswa dalam menghadapi ujian. Indikator efektivitasnya terlihat dari peningkatan jumlah siswa yang diterima melalui jalur prestasi SNBP serta partisipasi aktif dalam proses pembelajaran daring, yang menandakan adanya kemajuan mutu pendidikan secara bertahap dan berkelanjutan.

Bahwa efektivitas tes hasil belajar siswa di MA Al-Islam Jamsaren Surakarta dipengaruhi oleh tiga faktor utama: motivasi dan karakter siswa, kompetensi serta kesiapan guru dalam mengintegrasikan teknologi, dan lingkungan belajar yang mendukung. Dengan penggunaan aplikasi digital seperti Eksamora dan e-learning, proses evaluasi menjadi lebih modern, efisien, dan minim kecurangan. Meskipun terdapat tantangan dalam adaptasi teknologi, terutama bagi sebagian guru, secara keseluruhan madrasah ini telah menunjukkan kemajuan signifikan dalam pelaksanaan evaluasi berbasis digital yang sejalan dengan semangat Kurikulum Merdeka.

Terdapat hubungan yang kuat antara hasil tes belajar siswa dan kualitas pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka di MA Al-Islam Jamsaren Surakarta. Melalui pendekatan pembelajaran yang kontekstual, berdiferensiasi, serta dukungan teknologi digital, guru mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan relevan. Hal ini berdampak positif terhadap peningkatan hasil tes siswa, khususnya dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), di mana pemahaman siswa terhadap materi semakin mendalam dan aplikatif.



Evaluasi internal dan pengawasan eksternal turut memperkuat kualitas implementasi pembelajaran, menciptakan ekosistem pendidikan yang adaptif dan progresif.

DAFTAR RUJUKAN

- Imania, K. A., & Bariah, S. K. (2019). Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring-Design of Development of Online-Based Learning Assessment Instruments. *Jurnal Petik*, 5(1), 31–47.
- Jahja., E. M. R. R. S. E. S. D. S. B. T. A. N. K. M. H. A. N. S. K. A. S. (2017). Metode Penelitian Kualitatif (Y. P. M. Z. A. I. (026/DIA/2021) (ed.)). Januari 2023. https://www.researchgate.net/publication/370561417_Metodologi_Penelitian_Kualitatif
- Kaviza, M. (2020). Kesiapan Murid Terhadap Penggunaan Aplikasi Google Classroom Sebagai Platform Pembelajaran Sejarah. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 5(4), 108–115. <https://doi.org/10.47405/mjssh.v5i4.397>
- Muhammad. (2022). MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MENGGUNAKAN MULTIMEDIA PADA MATERI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS AGAMA ISLAM.
- Palaloi, N. K., Fauziah, M. M., & Syamsiyah, N. (2023). Efektivitas Aplikasi Exam Browser dalam Evaluasi Pembelajaran di SMA Muhammadiyah 4 Cawang. *Jurnal Sinestesia*, 13(2), 1382–1388. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/512%0Ahttps://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/download/512/249>
- Salamah, W. (2020). Deskripsi Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(3), 533–538.
- Santika, I. G. N., Suarni, N. K., & Lasmawan, I. W. (2022). Analisis Perubahan Kurikulum Ditinjau Dari Kurikulum Sebagai Suatu Ide. *Jurnal Education and Development*, 10(3), 694–700.
- Santosa, S., & Fitria, Z. (2021). Pembelajaran Tematik (Metodologi Dalam Islam). *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(6), 1518. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v10i6.8565>
- Susilowati, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Miskawaih Journal of Science Education*, 1(1), 115–132. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun->
- Yulita, H. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektifitas Dan Motivasi Mahasiswa Dalam Menggunakan Metode Pembelajaran E-Learning. *Business Management Journal*, 10(1), 106–119. <https://doi.org/10.30813/bmj.v10i1.641>